

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA
DIDIK DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HADRAH
DI MAN PURWOKERTO 2**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:
QURROTA A'YUN
NIM. 1323301024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM EKSTRAKURIKULER HADRAH DI MAN PURWOKERTO 2

**Qurrota A'yun
NIM. 1323301024**

Abstrak

Penelitian yang penulis lakukan berfokus pada internalisasi nilai-nilai karakter pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MAN Purwokerto 2. Adapun latar belakang masalah dari penelitian ini yakni melihat maraknya kejahatan yang kerap terjadi menjadi masalah yang harus diteliti dan akar dari tindakan yang jahat dan buruk terletak pada hilangnya karakter. Maka dari itu nilai-nilai karakter sangatlah penting tertanam pada diri seseorang khususnya peserta didik karena peserta didik adalah generasi penerus bangsa. Nilai-nilai karakter dapat diinternalisasikan melalui berbagai cara, salah satunya melalui program ekstrakurikuler disekolah khususnya ekstrakurikuler hadrah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler Hadrah di MAN Purwokerto 2.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil tempat penelitian di MAN Purwokerto 2. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan peserta didik. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik dalam ekstrakurikuler hadrah di MAN Purwokerto 2 terealisasikan dengan baik. Didalamnya terdapat sembilan nilai karakter yang diinternalisasikan. Adapun sembilan nilai tersebut yaitu; Religius, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Rasa Ingin Tahu, Kreatif, Menghargai Prestasi, Peduli, dan Tanggung Jawab. Kesembilan nilai tersebut diinternalisasikan melalui beberapa cara diantaranya seperti pembiasaan, nasihat, pengawasan dan keteladanan.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-nilai Karakter, Ekstrakurikuler Hadrah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HADRAH	
A. Konsep Nilai	16
1. Pengertian Nilai	16
2. Sumber-sumber Nilai	17

3. Macam-macam Nilai	18
B. Konsep Karakter.....	20
1. Pengertian Karakter.....	20
2. Sumber-sumber Karakter	22
3. Macam-macam Karakter	24
C. Internalisasi Nilai-nilai Karakter.....	25
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	25
2. Urgensi dan Tujuan Pendidikan Karakter	30
3. Internalisasi Nilai-nilai Karakter.....	37
a. Pengertian Internalisasi	37
b. Tahap-tahap Internalisasi	38
4. Nilai-nilai Karakter yang Dikembangkan	39
D. Peserta Didik	43
1. Pengertian Peserta Didik	43
2. Karakteristik Peserta Didik	48
3. Kode Etik Peserta Didik.....	51
E. Ekstrakurikuler	53
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	53
2. Visi dan Misi Ekstrakurikuler	55
3. Prinsip Ekstrakurikuler.....	55
4. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler	56
5. Macam-macam Ekstrakurikuler	58
6. Ekstrakurikuler Hadrah	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	65
B. Tempat Penelitian	66
C. Objek dan Subjek Penelitian	67
D. Metode Pengumpulan Data.....	68
E. Metode Analisis Data.....	71

BAB IV GAMBARAN UMUM PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MAN Purwokerto 2	74
1. Letak Geografis.....	74
2. Sejarah Berdirinya.....	75
3. Identitas Madrasah	75
4. Struktur Organisasi.....	76
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik.....	77
6. Ekstrakurikuler.....	78
7. Visi dan Misi.....	79
B. Penyajian Data	80
1. Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di MAN Purwokerto 2.....	80
2. Kegiatan Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler Hadrah di MAN Purwokerto 2.....	84
a. Internalisasi Nilai Religius	85
b. Internalisasi Nilai Toleransi	86
c. Internalisasi Nilai Disiplin	87
d. Internalisasi Nilai Kerja Keras	88

e. Internalisasi Nilai Rasa Ingin Tahu.....	90
f. Internalisasi Nilai Kreatif.....	91
g. Internalisasi Nilai Menghargai Prestasi	92
h. Internalisasi Nilai Peduli	94
i. Internalisasi Nilai Tanggung Jawab	95
C. Analisis Data	97
1. Analisis Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di MAN Purwokerto 2	97
2. Analisis Terhadap Kegiatan Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler Hadrah di MAN Purwokerto 2	99
a. Internalisasi Nilai Religius	100
b. Internalisasi Nilai Toleransi	101
c. Internalisasi Nilai Disiplin	101
d. Internalisasi Nilai Kerja Keras	102
e. Internalisasi Nilai Rasa Ingin Tahu.....	102
f. Internalisasi Nilai Kreatif	103
g. Internalisasi Nilai Menghargai Prestasi	104
h. Internalisasi Nilai Peduli	105
i. Internalisasi Nilai Tanggung Jawab	105

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	107
B. Saran-saran	107

C. Kata Penutup 108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

Akar dari semua tindakan yang jahat dan buruk, tindakan kejahatan, terletak pada hilangnya karakter. Karakter yang kuat adalah sandangan fundamental yang memberikan kemampuan kepada populasi manusia untuk hidup yang dipenuhi dengan kebaikan dan kebajikan, yang bebas dari kekerasan dan tindakan-tindakan tidak bermoral.¹

Karakter merupakan titian ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan tanpa landasan kepribadian yang benar akan menyesatkan, dan keterampilan tanpa kesadaran diri akan menghancurkan. Karakter itu akan membentuk motivasi, yang dibentuk dengan metode dan proses yang bermartabat. Karakter bukan sekedar penampilan lahiriah, melainkan mengungkapkan secara implisit hal-hal yang tersembunyi. Karakter yang baik mencakup pengertian, kepedulian dan tindakan berdasarkan nilai-nilai etika, serta meliputi aspek kognitif, emosional, dan perilaku dari kehidupan moral.²

Dalam pembentukan manusia, menurut Sudewo, peran karakter tidak dapat disisihkan, bahkan sesungguhnya karakter inilah yang menempatkan baik atau tidaknya seseorang. Posisi karakter bukan menjadi pendamping kompetensi, melainkan menjadi dasar, ruh, atau jiwa. Lebih jauh, tanpa

¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT ROSDAKARYA, 2013), hlm 41.

² Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakara: DIVA Press, 2013), hlm. 27.

karakter, peningkatan diri dari kompetensi dapat menjadi liar, berjalan tanpa rambu aturan. Menurut Kemendiknas bahwa “Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang berbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.”³

Karakter dalam sudut pandang Islam, tidak ada disiplin ilmu yang terpisah dari etika Islam. Dan pentingnya komparasi antara akal dan wahyu dalam menentukan nilai-nilai moral terbuka untuk diperdebatkan. Dalam Islam terdapat tiga nilai utama, yaitu akhlak, adab, dan keteladanan.⁴

Satuan pendidikan sebenarnya selama ini sudah mengembangkan dan melaksanakan nilai-nilai pembentuk karakter melalui program operasional satuan pendidikan masing-masing. Hal ini merupakan prakondisi pendidikan karakter pada satuan pendidikan yang untuk selanjutnya pada saat ini diperkuat dengan 18 nilai hasil kajian empirik Pusat Kurikulum. Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab.⁵

³Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm. 10.

⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hlm. 58.

⁵Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA, 2013), hlm. 47.

Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya. Pendidikan karakter harus diberikan pada pendidikan formal khususnya lembaga pendidikan TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, MAK dan Perguruan Tinggi melalui pembelajaran dan ekstrakurikuler, penciptaan budaya satuan pendidikan, dan pembiasaan. Pendidikan karakter berfungsi:

1. Mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.
2. Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur.
3. Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.⁶

Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal. Selain itu, juga demi tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan

⁶Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan...*, hlm. 43-44.

masyarakat. Ada dua misi kegiatan ekstrakurikuler. *Pertama*, menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. *Kedua*, menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

Ada 4 jenis karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan dalam proses pendidikan. Berikut keempat jenis karakter tersebut:

1. Pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral).
2. Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, serta keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa (konservasi lingkungan).
3. Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan).
4. Pendidikan karakter berbasis potensi diri; yaitu sikap pribadi, hasil proses kesadaran pembelajaran potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (konservasi humanis).⁷

Internalisasi nilai-nilai karakter di sekolah dapat dilaksanakan melalui berbagai cara. Salah satu caranya yaitu dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Di setiap sekolah terdapat berbagai macam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, sekolah menyediakan wahana untuk mengasah bakat dan minat bagi peserta didiknya dan dari sekian banyak bentuk ekstrakurikuler,

⁷Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi...*, hlm. 62-64.

ekstrakurikuler hadroh adalah salah satu pilihan untuk menanamkan nilai-nilai karakter bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Sabtu 6 Agustus 2016 di MAN Purwokerto 2 bersama bapak Yusuf Haryadi selaku pembina Ekstrakurikuler Hadroh. Beliau menjelaskan bahwa ekstrakurikuler hadroh di MAN Purwokerto 2 termasuk ekstrakurikuler yang mendapat kepercayaan tinggi dari siswa, terbukti dengan banyak anggotanya. Latar belakang lahirnya ekstrakurikuler hadroh yaitu adanya minat dan bakat siswa dalam bidang seni hadroh yang perlu diakomodis serta pentingnya menggunakan media seni musik Islami untuk mengembangkan dakwah Islam.

Beliau menilai ekstrakurikuler hadroh memiliki beberapa kelebihan diantaranya; animo siswa yang tinggi terhadap ekstrakurikuler hadroh, sering mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk mengisi berbagai event, bakat minat siswa yang relatif cepat untuk menyerap materi yang disampaikan dan kekurangannya yaitu sarana yang masih belum maksimal di MAN Purwokerto 2. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam ekstrakurikuler hadroh adalah religius, toleransi, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, kreatif, menghargai prestasi, peduli dan tanggung jawab.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian “Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik dalam Kegiatan Hadrah di MAN Purwokerto 2”

H. Definisi Operasional

Agar dalam pembahasan proposal ini lebih mengarah pada tujuan yang hendak dicapai, serta dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka ada beberapa konsep kunci dalam rumusan yang perlu mendapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang penelitian diantaranya:

1. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter⁸

Pendidikan karakter bukanlah sekedar mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik tentang mana yang baik dan mana yang buruk. Namun lebih dari itu, pendidikan karakter adalah proses menanamkan (internalisasi) nilai-nilai positif kepada peserta didik melalui berbagai metode dan strategi yang tepat.

2. Peserta Didik⁹

Peserta Didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Oemar Hamalik, Kurikulum dan pembelajaran).

⁸Amirulloh Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter* (Jakarta: Prima Pustaka, 2012), hlm. 25-28.

⁹Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 3-4.

Peserta didik adalah individu yang memiliki kepribadian, tujuan, cita-cita hidup, dan potensi diri, oleh karena itu ia tak dapat diperlakukan semena-mena.

Peserta Didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya. Individu diartikan “orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri”) (Abu Ahmadi, 2001:39).

Jadi, peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

3. Ekstrakurikuler Hadrah

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan koseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler selama ini dipandang sebelah mata, hana sebagai pelengkap kegiatan intrakurikuler. Padahal, jika kegiatan ekstra ini didesain secara profesional maka akan menjadi wahana efektif dalam melahirkan bakat terbesar dalam diri anak, membentuk karakter pemenang

pada diri anak, dan tempat aktualisasi terhebat yang akan selalu ditunggu anak setiap saat.¹⁰

Hadrah adalah kesenian Islami yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Makna hadrah dari segi bahasa diambil dari kata bahasa Arab yakni “*Hadhoro*” atau “*Yuhdiru*” atau “*Hadhron*” atau “*Hadrotan*” yang berarti kehadiran. Dari segi istilah atau definisi, hadrah menurut tasawuf adalah suatu metode yang bermanfaat untuk membuka jalan masuk ke hati, karena orang yang melakukan hadrah dengan benar terangkat kesadarannya akan kehadiran Allah dan Rasul-Nya.

Lagu-lagu rohani disusun demikian rupa secara puitis agar umat merasa khusuk dan dengan demikian dapat bertemu secara iman dengan Sang Khalik. Ciri khas lagu-lagu rohani adalah pemujaan terhadap kesebaran nama-Nya, sehingga manusia ciptaan-Nya seolah-olah tidak berarti dihadapan-Nya. Memuliakan nama Tuhan dan Rasul-Nya adalah nilai-nilai kemanusiaan yang secara keseluruhan merupakan modal utama pembentukan karakter, sebagai karakter bangsa.¹¹

I. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik dalam Kegiatan Hadrah di MAN Purwokerto 2?

Adapun Turunan Rumusan Masalah meliputi:

¹⁰Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi...*, hlm. 62-63.

¹¹Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 360-361.

1. Apa saja Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik dalam Kegiatan Hadrah di MAN Purwokerto 2?
2. Bagaimana proses Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik dalam Kegiatan Hadrah di MAN Purwokerto 2?
3. Apa hasil dari Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik dalam Kegiatan Hadrah di MAN Purwokerto 2?

J. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MAN Purwokerto 2.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang ditanamkan dan dikembangkan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MAN Purwokerto 2.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritik-akademik
 - 1) Memberikan sumbangan pengetahuan mengenai penanaman nilai-nilai karakter pada siswa khususnya dengan kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

- 2) Menambah wawasan baru yang dapat diterapkan dalam pendidikan karakter.
- 3) Menambah data kepustakaan dalam dunia pendidikan, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

b. Secara praktis

1) Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan menambah pengetahuan secara langsung tentang nilai-nilai karakter pada ekstrakurikuler hadrah.

2) Bagi Pembina Hadrah dan Guru

Memberikan tambahan wawasan mengenai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler hadrah.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan gagasan dan ide baru dalam pemberhatian terhadap ekstrakurikuler hadrah.

4) Bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan perbandingan bagi penelitian dimasa yang akan datang.

K. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti sebagai

kajian pustaka, dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya.

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan penelitian yang membahas mengenai pendidikan karakter, yaitu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nur Sahid (Tarbiyah/PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Pajangan Bantul*" menjelaskan bahwa selain melalui mata pelajaran yang diajarkan, pendidikan karakter di sekolah juga dapat diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik.

Penelitian yang dilakukan saudara Dwi Nur Sahid memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama dalam bidang nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler hadrah. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian saudara Dwi Nur Sahid memiliki fokus penelitian pada peserta didik tingkat madrasah ibtidaiyah serta tempat penelitian di MI Pajangan Bantul dan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada peserta didik tingkat madrasah aliyah dan bertempat penelitian pada MAN Purwokerto 2.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Aunulloh (Tarbiyah/PAI, IAIN Purwokerto) yang berjudul "*Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA Negeri 2 Purwokerto*"

penelitian tersebut menjelaskan bahwa proses internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dalam berbagai kegiatan yang ada terdapat nilai-nilai agama Islam yang terkandung dan ditanamkan pada peserta didik. Sehingga nilai tersebut menjadi sebuah kesadaran atau keyakinan yang diimplementasikan dalam perilaku dan penampilan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ilham Aunulloh dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang internalisasi nilai-nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan saudara Ilham Aunulloh berfokus pada nilai-nilai agama islam serta ekstrakurikuler kerohanian dan mengambil tempat penelitian yang berbeda yaitu SMA Negeri 2 Purwokerto, lalu penelitian yang penulis lakukan berfokus pada nilai-nilai karakter serta ekstrakurikuler hadrah dan bertempat pada MAN Purwokerto 2.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ifa Fauziah (FITK/PAI, UIN Malang) yang berjudul "*Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan pada Siswa SD kelas IV dan V di SD Plus Qurrata A'yun Malang*" penelitian tersebut menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan pendidikan karakter menjadi tema hangat untuk diterapkan melalui lembaga pendidikan formal, maka dari itu dalam upaya pengembangan nilai-nilai karakter dalam kegiatan keagamaan harus ditunjang dengan keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik.

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan saudari Ifa Fauziah yaitu sama-sama berfokus pada proses internalisasi nilai-nilai karakter. Akan tetapi memiliki perbedaan yaitu pada penelitian yang dilakukan saudari Ifa Fauziah memilih nilai-nilai karakter yang ada dalam kegiatan keagamaan pada siswa sekolah dasar kelas IV dan V. Sedangkan peneliti memilih nilai-nilai karakter yang ada pada peserta didik dalam ekstrakurikuler hadrah ditingkat madrasah aliyah. Dan perbedaan berikutnya terdapat pada tempat penelitian, saudari Ifa mengambil tempat penelitian di SD Plus Qurrata A'yun Malang namun peneliti mengambil tempat penelitian di MAN Purwokerto 2.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Heri Purwanto (FTIK/PAI, IAIN Purwokerto) yang berjudul "*Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMP Diponegoro Cimaggu Cilacap*" penelitian tersebut menerangkan tentang proses internalisasi yang dihubungkan dengan nilai-nilai agama Islam secara penuh ke dalam hati, sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran agama, status pendidikan nilai sebagai kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan pengalaman-pengalaman yang bersifat nyata yang dapat membawa siswa pada kesadaran atas sesama, lingkungan dan Allah.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh saudara Heri Purwanto dengan peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama-sama mengambil fokus penelitian tentang internalisasi nilai-nilai pada kegiatan ekstrakurikuler. Namun perbedaan

yang terdapat diantara keduanya yaitu dalam penelitian saudara Heri Purwanto membahas tentang nilai-nilai Agama Islam pada ekstrakurikuler kerohanian Islam dan mengambil tempat penelitian di SMP Diponegoro Cimanggu Cilacap. Sedangkan peneliti meneliti tentang nilai-nilai karakter pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah dengan tempat penelitian yaitu di MAN Purwokerto 2.

L. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan kerangka dari isi skripsi secara global yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas. Berikut ini peneliti paparkan gambaran sistematika penelitian yang akan dibuat, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II berisi landasan teoritis dari penelitian, pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah diuji kebenarannya yang berkaitan dengan objek formal penelitian yaitu pendidikan karakter dan pelaksanaannya pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah pada sub bab pertama berisi konsep nilai yang meliputi pengertian nilai, sumber-sumber nilai dan macam-macam nilai. Sub bab kedua berisi konsep karakter yang meliputi

pengertian karakter, sumber-sumber karakter, nilai-nilai karakter. Sub bab ketiga berisi internalisasi nilai-nilai karakter yang meliputi pengertian pendidikan karakter, urgensi dan tujuan pendidikan karakter, serta internalisasi nilai-nilai karakter. Sub bab keempat berisi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah yang meliputi pengertian peserta didik, karakteristik peserta didik, dan kode etik peserta didik. Sub bab kelima berisi ekstrakurikuler yang meliputi pengertian ekstrakurikuler, visi dan misi ekstrakurikuler, prinsip ekstrakurikuler, fungsi dan tujuan ekstrakurikuler, macam-macam ekstrakurikuler serta ekstrakurikuler hadrah.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum MAN Purwokerto 2 yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, identitas madrasah, keadaan guru, karyawan, peserta didik, ekstrakurikuler, serta visi dan misi MAN Purwokerto 2. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai gambaran umum internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik dalam kegiatan hadrah. Dan bagian ketiga berisi analisis data mengenai internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik dalam kegiatan hadrah di MAN Purwokerto 2.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang penulis peroleh baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat diambil bahwa hasil penelitiannya adalah kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MAN Purwokerto 2 dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Sabtu pukul 14:00-16:00 WIB. Peserta didik berlatih bersama pelatih khusus serta dibina oleh pembina hadrah. Dalam ekstrakurikuler hadrah di MAN Purwokerto 2 diterapkan beberapa peraturan yang harus ditaati. Ekstrakurikuler hadrah juga memiliki kegiatan didalam maupun diluar madrasah.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MAN Purwokerto 2 terdapat nilai-nilai karakter peserta didik yang diinternalisasikan dengan melalui beberapa cara seperti pembiasaan, pengawasan, nasihat dan keteladanan. Nilai-nilai karakter tersebut yaitu: Religius, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Rasa Ingin Tahu, Kreatif, Menghargai Prestasi, Peduli, dan Tanggung Jawab.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik dalam ekstrakurikuler hadrah di MAN Purwokerto 2 tersebut perkenankanlah penulis untuk menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala MAN Purwokerto 2 untuk senantiasa lebih membimbing peserta didik khususnya anggota ekstrakurikuler hadrah agar terus meningkatkan nilai-nilai karakter yang dimiliki. Dan untuk lebih memaksimalkan sarana prasarana guna mengoptimalkan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler hadrah.
2. Kepada pembina hadrah untuk terus menanamkan dan menekankan nilai-nilai karakter kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah.
3. Kepada pelatih hadrah untuk tidak hanya mengajarkan teori-teori seputar hadrah saja namun juga menekankan nilai-nilai karakter dalam kegiatan latihan hadrah tersebut.
4. Kepada para peserta didik untuk selalu menaati peraturan yang berlaku, mempertahankan dan terus meningkatkan nilai-nilai karakter di dalam diri agar menjadi pribadi yang baik dan menanamkan apa yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga yang telah mendidik ummatnya dari zaman jahiliyyah menjadi zaman yang berakhlakul karimah.

Namun penulis sangat menyadari masih banyaknya kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan. Untuk itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun untuk lebih mengembangkan diri pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Dr. Fauzi, M.Ag yang telah sabar membimbing dalam penyusunan skripsi ini, semoga sumbangsih pemikiran beliau dicatat menjadi amal kebaikan.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT meridloi amal baik anda semua. Aamiin yaa Rabbal 'alamiin.

Penulis



Qurrota-A'yun

NIM. 1323301024

DAFTAR PUSTAKA

- Al-bani, Muhammad Nashiruddin. 2004. *Shahih Al Jami' Ash-Shaghir*. Jakarta: Najla Press.
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Character Building: bagaimana mendidik Anak Berkarakter?*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakara: Diva Press.
- Aunillah, Nurla Isna. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fauziah, Ifa. 2016. *Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Siswa SD Kelas IV Dan V Di SD Plus Qurrata A'yun Malang*, Skripsi, PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hadi, Amirul dan Haryono, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kuswantoro, Agung. 2015. *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters Persoalan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektik Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Heri. 2016. *Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Di SMP Diponegoro Cimanggu Cilacap*, Skripsi, PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Purwokerto.
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Saputra, Andhika Abrian. 2012. Skripsi, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kesenian Hadrah di MAN Wonokromo, Pleret, Bantul*, PAI, Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Suprpto, dkk. 2008. *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT. Pena Citasatria.
- Sutirna. 2013. *Perkembangan & pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- S, Suwito N. 2008. *Islam dalam Tradisi Begalan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prima Pustaka.
- Tambak, Syahraini. 2014. *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Terj. *Ta'lim muta'alim*. Kudus: Menara Kudus, T.th.
- Werang, Basilius R Werang. 2015. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Berbasis Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- W, Supatono. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zuriah, Nurul. 2015. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zusnani, Ida. 2012. *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta: PT. Suka buku.

IAIN PURWOKERTO